## **BAB V**

## **PENUTUP**

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya yang telah dibahas maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

- Pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM di Kecamatan Batu Aji Batam. Artinya, semakin baik pelaku UMKM mengatur dan mengelola keuangan usahanya, maka kinerja usahanya juga akan semakin meningkat. Mereka bisa lebih terarah dalam mengatur modal, mencatat transaksi, dan merencanakan pengeluaran, maka H<sub>1</sub> diterima.
- 2. Penggunaan *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM di Kecamatan Batu Aji Batam. Artinya, penggunaan teknologi keuangan (seperti aplikasi pembayaran digital, *e-wallet*, atau pinjaman online) membantu mempermudah transaksi dan pengelolaan keuangan, sehingga berdampak baik pada perkembangan usaha, maka H<sub>2</sub> diterima.
- 3. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM di Kecamatan Batu Aji Batam. Artinya, semakin tinggi pemahaman pelaku UMKM terhadap keuangan (seperti cara mengatur keuangan, membaca laporan, atau mengelola pinjaman), maka usaha mereka akan berjalan lebih baik, lebih efisien, dan lebih siap menghadapi risiko, maka H<sub>3</sub> diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan maka saran dalam penelitian ini yaitu:

- Diharapkan para pelaku UMKM terus meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan usaha, seperti membuat catatan keuangan yang rapi, menyusun anggaran, serta memahami arus kas. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu usaha tetap stabil dan berkembang.
- 2. Pemerintah daerah dan instansi terkait disarankan untuk mengadakan pelatihan atau pendampingan rutin terkait literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi finansial (*fintech*) bagi pelaku UMKM. Hal ini penting agar pelaku usaha lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan teknologi untuk menunjang kinerja usaha mereka.
- 3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian ke wilayah atau sektor UMKM lain, serta menambahkan variabel lain seperti inovasi produk, strategi pemasaran, atau akses permodalan agar dapat memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja usaha UMKM.